

LAMPIRAN

A. Perusahaan memberikan contoh penerapan mengenai komitmen setiap karyawan terhadap integritas bekerja

1. Apakah terdapat kebijakan yang dipaparkan dalam lingkup perusahaan yang berkaitan dengan etika bekerja?

“Ya, ada kebijakannya.”

2. Jika ada, maka seperti apa bentuknya?

“Kebijakan tersebut berupa aturan dan ketentuan yang sudah disusun oleh manajemen”

3. Apakah perusahaan menerapkan sosialisasi secara rutin terhadap karyawan mengenai etika?

“Perusahaan ini menerapkan sistem tersebut, menurut saya sistem tersebut sangat penting diterapkan di lingkungan pekerjaan dimanapun tempatnya. Karena etika pekerjaan adalah basis dari kelancaran pekerjaan itu sendiri.”

4. Apabila ada, bagaimana bentuk penerapan sosialisasi tersebut?

“Sosialisasi tersebut kami terapkan dalam bentuk motivasi pada saat melaksanakan briefing/ rapat rutin, perusahaan tidak henti-hentinya selalu mengingatkan seluruh karyawan agar selalu berkomitmen menjalankan pekerjaan dengan integritas yang baik dan etika yang baik pula.”

5. Bagaimana respon manajemen perusahaan, apabila ada karyawan yang melanggar aturan di perusahaan? Dan bagaimana bentuk *punishment* nya?

*“Tentunya pihak manajemen akan menegur dan memberi peringatan kepada karyawan tersebut, apabila karyawan tersebut masih mengulangi pelanggaran maka akan diberikan *punishment* atau penalti, contoh penalti yang kita terapkan adalah dengan sistem denda dan surat peringatan.”*

B. Manajemen perusahaan menerapkan perilaku independensi dan melakukan kegiatan pengawasan ketat terhadap kinerja karyawan dan pengendalian *internal*

6. Bagaimana contoh pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen?

“Manajemen melakukan pengambilan keputusan secara bebas dan tidak terikat pihak manapun, contohnya adalah mengambil keputusan untuk melakukan inspeksi mendadak atau sidak terhadap karyawan di divisi tertentu, dilakukan secara acak.”

7. Apakah ada evaluasi yang rutin dilakukan dalam melaksanakan pengendalian internal?

“Evaluasi rutin tentunya ada, evaluasi tersebut akan kita lakukan setelah melakukan inspeksi secara acak.”

8. Bagaimana upaya perusahaan dalam memaksimalkan pengendalian internal yang sudah diterapkan?

“Dengan melakukan pengawasan ketat, melakukan inspeksi secara acak dan melakukan evaluasi secara terpadu.”

- C. Pihak manajemen perusahaan bersama dengan pimpinan menerapkan pembagian wewenang dan tanggungjawab kepada karyawan dalam mencapai tujuan bersama

9. Apa tujuan organisasi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan?

“Tujuan utamanya adalah menjadi toko dan distributor elektronik terkemuka, terutama di wilayah di Jawa Tengah dengan pelayanan paling baik dengan harga yang kompetitif.”

10. Bagaimana contoh usaha dalam melakukan penerapan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan tersebut?

“Pembagian dan penjelasan wewenang serta tanggung jawab karyawan dilakukan pada saat melakukan interview atau wawancara pada calon karyawan, disitu kita menjelaskan mengenai deskripsi pekerjaan dan wewenang, tanggung jawab apa saja yang harus dilakukan.”

- D. Pimpinan menjelaskan perihal profil PT. Seroja Karunia Putrajaya kepada peneliti

11. Sejak kapan PT. Seroja Karunia Putrajaya berdiri?

“Perusahaan ini berdiri pada awal tahun 1995.”

12. Bagaimana sejarah perkembangan perusahaan ibu dari awal berdiri hingga saat ini?

“Pada tahun itu masih sangat sederhana sistem penjualannya. Dan permintaan barang pada waktu itu masih belum se ramai sekarang ini. Zaman dulu kita masih menyewa lokasi perusahaan ini, tapi seiring waktu kita akhirnya membeli sebidang tanah untuk dijadikan aset permanen perusahaan. Seiring waktu kita melakukan ekspansi wilayah penjualan, pada awal berdiri kita hanya melayani penjualan dalam kota karena kita belum mempunyai sub-dealer di luar kota semarang ini. Pada awal berdiri, kita hanya menjual barang elektronik kecil seperti radio, tape, kipas angin. Seiring waktu berjalan, kita akhirnya membuka space untuk beberapa vendor elektronik dengan menerapkan sistem sewa per tahun, harga sewanya pun bermacam-macam, ada yang murah ada juga yang mahal, tergantung dengan ukuran space yang akan disewa. Dari vendor elektronik tersebut, akhirnya kita memiliki varian barang elektronik yang lebih banyak, seperti televisi, kulkas, ac, kompor, box pendingin, ada juga speaker aktif. Beberapa merk vendor yang masuk pada awal tahun 2000-an adalah Panasonic, polytron, electrolux, sanyo yang sekarang berubah nama menjadi aqua Japan, lalu ada sharp juga. Pada awal tahun 2000-an, kita menerapkan sistem kanvasing yaitu sistem untuk menawarkan barang dan membuka wilayah elektronik di area semarang dan luar kota semarang, kita memiliki keunggulan yang tidak dimiliki perusahaan lain yaitu kita sudah menerapkan sistem kanvas, sehingga sub-dealer akan lebih percaya dengan perusahaan kita. Kanvasing ini kita lakukan dari area yang dekat dengan semarang, seperti area ungaran, salatiga, Kendal, ada juga kota demak, wilayah perbatasan mranggen dan daerah timur kota semarang. Seiring waktu berjalan, sub-dealer kita semakin bertambah banyak, hingga mencakup hampir seluruh jawa tengah. Kini perusahaan kita sudah dikenal sebagai toko elektronik termurah di kota semarang dengan pelayanan paling prima melebihi modern channel.”

13. Berapa jumlah karyawan PT. Seroja Karunia Putrajaya?

“Jumlah karyawan kita awalnya hanya berjumlah 6 orang, namun sekarang jumlah karyawan kita ada sekitar 55 orang.”

14. Apakah perusahaan mempunyai peraturan secara tertulis?

“Perusahaan memilikinya.”

15. Apakah perusahaan memiliki visi dan misi yang dipaparkan secara tertulis?

“Ya perusahaan memiliki visi dan misi secara tertulis.”

16. Masalah apa yang sering dihadapi oleh perusahaan dari awal berdiri hingga saat ini?

“Masalah yang sangat sering kita hadapi dari dulu hingga sekarang adalah, masalah penagihan piutang kepada sub-dealer yang sangat sering

terlambat dibayar. Ada juga masalah selisih persediaan barang dagang yang sudah sering terjadi.”

17. Apakah PT. Seroja Karunia Putrajaya memiliki cabang?

“Ya, kita memiliki cabang yaitu toko elektronik Seroja Pemalang, lokasinya sendiri ada di kota Pemalang, Jawa Tengah.”

18. Bagaimana cara melakukan pengawasan pada cabang perusahaan?

“Kita melakukan kunjungan rutin minimal 2minggu sekali secara acak, tanpa memberitahu karyawan yang ada di toko cabang. Setelah kita sampai di lokasi, maka kita akan melakukan inspeksi secara acak seperti yang kita lakukan di perusahaan.”

19. Apakah perusahaan menggunakan marketplace online?

“Perusahaan menggunakan marketplace online, selain melakukan penjualan offline.”

20. Jika ada, dimana saja marketplace nya?

“Pada awalnya kita membuka semua akun marketplace, seperti Shopee, Tokopedia, Blibli, Lazada, JD ID”

21. Marketplace mana yang paling ramai dikunjungi?

“Marketplace yang sekarang ramai dikunjungi adalah Tokopedia dan JD ID, karena reputasi kita sudah baik, maka JD ID sering sekali melakukan pembelian secara partai besar.”

22. Apakah harga marketplace berbeda dengan harga jual offline?

“Harganya tentu berbeda, marketplace yang memiliki pajak administrasi besar adalah Tokopedia dan Blibli.”

23. Jika berbeda, sekitar berapa perbedaannya?

“Perbedaan harga ini sekitar 3% hingga 6%.”

24. Apakah perusahaan bisa mengikuti penjualan tender skala besar?

“Tentu, perusahaan juga bisa mengikuti penjualan tender pengadaan barang elektronik secara besar.”

25. Apakah penjualan secara tender ini juga mempengaruhi reputasi baik perusahaan?

“Penjualan secara tender sangat memberi reputasi baik terhadap perusahaan karena kita terkenal memiliki harga yang sangat kompetitif dan pelayanan yang sangat prima.”

E. Manajemen menjelaskan beberapa kasus yang pernah terjadi di masa lampau

26. Apakah ada masalah krusial lain yang kadang terjadi? Apakah pernah ada kejadian uang setoran dari sub-dealer tidak diberikan ke bagian terkait?

“Ya, ada masalah itu, namun itu sudah lama terjadi, jadi pada waktu itu ada uang setoran dari sub-dealer yang tidak disetorkan oleh bagian penagihan. Lalu kemudian kita melakukan sidang pada bagian penagihan tersebut dan menyelesaikan masalah.”

27. Kapan pertama kali mengalami masalah krusial seperti ini?

“Pertama kali mengalami masalah krusial seperti ini adalah ketika awal tahun 2005.”

28. Terkait dengan masalah tidak ada uang setoran tersebut, bagaimana Tindakan perusahaan dalam menyelesaikannya?

“Kita melakukan pendekatan dan sidang, lalu meminta penjelasan dari pegawai tersebut. Penjelasan dari pegawai tersebut adalah dia sedang membutuhkan uang untuk biaya pengobatan, kita tidak semata-mata melakukan PHK. Namun kita memberi sanksi berupa pemotongan gaji bulanan.”

29. Apakah masalah ini sudah selesai secara sepenuhnya?

“Masalah ini sudah selesai secara total, dan tidak pernah ada lagi kejadian seperti ini karena kita mengubah sistem penagihan, dari penagihan secara tunai, menjadi penagihan secara transfer atau menggunakan cek.”

- F. Perusahaan melakukan pelatihan dan training rutin untuk karyawan

30. Apakah di perusahaan ini ada pelatihan rutin untuk karyawan?

“Ya ada, kita melakukan pelatihan secara rutin”

31. Bagaimana cara perusahaan dalam mengembangkan soft-skill maupun hard-skill karyawan?

“Kita melakukan pelatihan secara rutin, contohnya adalah meminta principal dari vendor untuk lebih sering melakukan training mengenai product knowledge dan soft-skill, agar supaya bagian penjualan dapat memberikan pelayanan yang bagus dan prima seperti toko modern channel.”

32. Berapa lama intensitas training tersebut?

“Beragam-macam, ada yang 1 minggu sekali, ada yang 1 bulan 2x, ada juga yang 1 bulan sekali.”

33. Berapa lama rata-rata waktu yang diperlukan untuk melakukan training tersebut?

“Rata-rata waktu yang diperlukan untuk training tersebut adalah sekitar 4-6 jam.”

34. Materi apa yang lebih sering diberikan kepada karyawan terutama bagian penjualan?

“Materi utama yang disajikan adalah product knowledge, karena mengingat perusahaan lain memiliki inovasi yang baik, kita juga harus ikut berinovasi dalam melakukan training terutama product knowledge, karena

banyak customer yang puas akan pelayanan dan penjelasan kita, maka kita putuskan untuk lebih intens melakukan training ini.”



PAPER NAME

17.G2.0005.docx

WORD COUNT

11593 Words

CHARACTER COUNT

76826 Characters

PAGE COUNT

68 Pages

FILE SIZE

351.7KB

SUBMISSION DATE

Jun 23, 2022 10:42 AM GMT+7

REPORT DATE

Jun 23, 2022 10:44 AM GMT+7

● **12% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 6% Internet database
- Crossref database
- 8% Submitted Works database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks
- Quoted material
- Small Matches (Less than 10 words)